



---

**ANALISIS LEVEL KOGNITIF SOAL ULANGAN HARIAN (UH)  
GEOGRAFI SEMESTER GASAL KELAS XI IPS SMA NEGERI 7 PADANG  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Desi Liati<sup>1</sup>, Ernawati<sup>2</sup>**

**Program Studi Pendidikan Geografi**

**Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**

**E-mail: [desiliati@gmail.com](mailto:desiliati@gmail.com)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah soal *Higher Order Thinking Skill* (HOTS), *Middle Order Thinking Skill* (MOTS) dan *Lower Order Thinking Skill* (LOTS) ulangan harian (UH) geografi kelas XI IPS semester gasal tahun pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Analisis data menggunakan analisis persentase. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah soal *Middle Order Thinking Skill* (MOTS) merupakan jumlah soal yang paling banyak diujikan yaitu dengan persentase 63% dengan kategori soal berada pada level C2 (memahami) dan C3 (mengaplikasikan), sedangkan soal yang mendominasi selanjutnya yaitu *Lower Order Thinking Skill* (LOTS) dengan jumlah soal 20% yang terdiri atas soal dengan kategori C1 (mengingat) dan yang paling sedikit diujikan yaitu *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) dengan jumlah soal 17%, yaitu berada pada kategori C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi) dan C6 (mencipta).

**Kata kunci: Geografi, level kognitif, Ulangan Harian**

**Abstrack**

*This research aims to determine the number of questions about the Higher Order Thinking Skill (HOTS), Middle Order Thinking Skill (MOTS) and Lower Order Thinking Skill (LOTS) in the Daily Return (UH) geography of XI IPS semester course year 2019/2020. This type of research is quantitative descriptive. Analyze data using percentage analysis. The result of this research shows that the number of questions about Middle Order Thinking Skill (MOTS) is the number of the most widely tested question which is a percentage of 63% with the category of questions located at levels C2 (understand) and C3 (apply), while the more dominant problem is Lower Orde Thinking Skill (LOTS) with a total of 20% problem consinting of problems with the category C1 (remembering) and the least tested the Higher Order Thinking Skill (HOTS) with the number of 17% of the problem is in the Category C4 (analyze), C5 (evaluate) and C6 (create).*

**Keywords: Geography, Cognitive level, Daily Replay**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

## PENDAHULUAN

Mata pelajaran geografi mempelajari tentang persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan dua sudut pandang kelingkungan, kewilayahan dalam konteks keruangan, dimana siswa diharapkan dapat menganalisis dan mengevaluasi secara sistematis, pembelajaran geografi sangat diperlukan sebagai upaya dalam rangka meningkatkan daya saing ekonomi, menjaga kualitas hidup, pelestarian lingkungan, dan memastikan keamanan nasional. Untuk mengukur kompetensi pengetahuannya diperlukan analisis level kognitif berdasarkan tingkat kesukaran soal. Kemampuan tersebut menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam bidang pendidikan abad 21.

Hasil belajar siswa akan tercapai dengan baik ketika setiap individu telah melakukan proses belajar yang dapat memberikan perubahan – perubahan tingkahlaku, pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa hingga menjadi lebih baik dari sebelumnya, (Widodo, 2013), tidak terkecuali dengan hasil belajar geografi.

Pengukuran hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan tes. Tes merupakan seperangkat pertanyaan atau alat untuk mengukur keterampilan dan bakat yang dimiliki individu maupun

kelompok. Tes ini berbentuk pertanyaan ataupun latihan yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan pada individu atau kelompok, Ambiyar (2012).

Potensi siswa dapat diasah dengan adanya latihan serta tes – tes yang dapat meningkatkan kompetensi siswa, salah satunya dengan diadakannya ulangan harian (UH) tiap kompetensi dasar (KD) untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan level soal yang diberikan. Soal ulangan harian yang diberikan hendaknya dianalisis terlebih dahulu tingkatan level kognitif soal HOTS, MOTS atau LOTS agar seimbang. Kesimbangan setiap soal ulangan yang diujikan memiliki perbandingan soal 3:4:3, yaitu kriteria soal mudah, sedang dan sulit, (Giani, 2015)

Saat ini kemampuan siswa dalam menjawab beberapa tes ujian geografi yang diadakan menurun. Penurunan hal tersebut dapat dilihat pada hasil ulangan siswa di SMA Negeri 7 Padang. Rendahnya beberapa hasil ulangan tersebut memerlukan adanya analisis level kognitif. Level kognitif soal dikategorikan berdasarkan Taksonomi Bloom revisi Anderson dan Krathwohl (2001) dalam (Widana, 2017) yaitu: mengingat (*remember*), memahami/mengerti (*understand*), menerapkan (*apply*), menganalisis (*analyze*),

mengevaluasi (*evaluate*) dan mencipta (*create*). Pada hasil analisis itulah nantinya akan terlihat apakah soal berada pada level HOTS, MOTS ataukah LOTS.

Banyaknya siswa yang mampu menjawab soal HOTS yang diberikan pada ulangan menunjukkan tingginya kompetensi siswa (Suparno, 2000). Soal ulangan yang berlevel kognitif HOTS yaitu, C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), dan C6 (mencipta) dapat membantu siswa untuk berpartisipasi dan ikut dalam perlombaan seperti: Pra olimpiade, olimpiade sains kabupaten (OSK), olimpiade sains Provinsi (OSP), olimpiade sains nasional (OSN) dan olimpiade lainnya ataupun tes masuk perguruan tinggi negeri (PTN), karena pada lomba maupun tes PTN soal – soal yang diujikan level kognitifnya sudah memasuki kategori HOTS.

**Tabel 1. Data rata – rata nilai ulangan harian**

Kelas	Nilai Rata – rata UH 1	Nilai Rata – rata UH 2	Nilai Rata – rata UH 3
XI IPS 1	73	60	70
XI IPS 2	70	60	60
XI IPS 3	70	58	67
XI IPS 4	76	61	73
TOTAL RATA - RATA	72	59	69

Sumber: Data guru geografi SMA Negeri 7 Padang

Berdasarkan tabel nilai rata – rata ulangan harian geografi kurang dari standar ketuntasan minimum (KKM). Siswa dianggap tuntas, jika telah mencapai nilai yang telah ditetapkan di SMA Negeri 7 Padang yaitu dengan nilai 80. Rata – rata ulangan harian yang diadakan sebanyak tiga kali tersebut yaitu 72, ulangan kedua 59 dan ulangan ketiga 69. Melihat nilai rata – rata yang belum tuntas KKM tersebut, maka perlu dilakukan analisis terhadap level kognitif pada soal ulangan harian tersebut.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder berupa soal ulangan geografi kelas XI IPS semester gasal tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini bertujuan untuk melihat jumlah dan kategori soal yang diujikan oleh guru pada ulangan harian berada pada level soal HOTS, MOTS ataukah LOTS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan analisis level kognitif terhadap soal ulangan harian (UH) tersebut didapatkan hasil sebagai berikut:

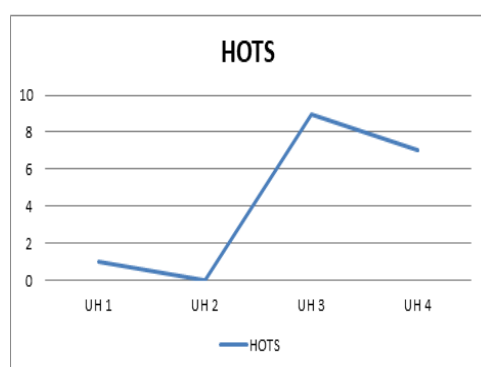
**Tabel 2. Data jumlah soal HOTS, MOTS dan LOTS**

U H ke	HOTS		MOTS		LOTS		Jumla h
	Ju ml ah	%	Ju ml ah	%	Ju ml ah	%	
1	1	4	18	72	6	24	100
2	0	0	10	50	10	50	100
3	9	30	18	60	3	10	100
4	7	28	17	68	1	4	100

**Sumber: Olah data jumlah soal HOTS, MOTS dan LOTS**

1. Jumlah soal HOTS pada ulangan harian (UH) geografi kelas XI IPS semester gasal tahun pelajaran 2019/2020

Pada data tabel 2, ditemukan bahwa soal HOTS pada setiap ulangan harian (UH) mengalami kenaikan. Hal ini menjelaskan bahwa soal yang memiliki tingkat HOTS rendah mengakibatkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa rendah.



**Gambar 1. Grafik analisis HOTS**

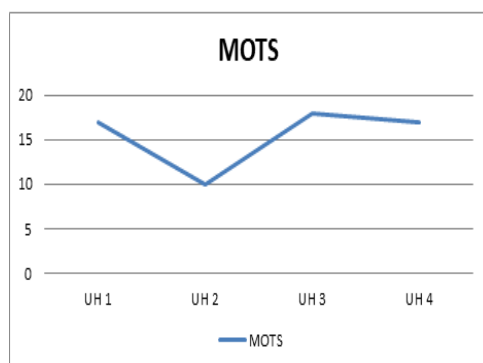
**Sumber: Olah data analisis soal HOTS di SMA Negeri 7 Padang**

Pada gambar 1, menunjukkan bahwa soal HOTS yang diberikan oleh guru setiap ulangan mengalami

ketidakstabilan diantaranya, pada ulangan pertama soal HOTS masih sangat sedikit lalu pada ulangan selanjutnya tidak terdapat soal HOTS, kemudian pada ulangan ketiga mengalami kenaikan jumlah soal dan pada ulangan terakhir, kembali mengalami penurunan jumlah soal. Setiawati, dkk (2018) mengatakan bahwa soal – soal HOTS merupakan instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi, yaitu kemampuan berpikir yang tidak sekedar mengingat (*recall*), menyatakan kembali (*restate*), atau merujuk tanpa melakukan pengolahan (*recite*). Soal – soal HOTS pada konteks asesmen mengukur kemampuan: 1) transfer satu konsep ke konsep lainnya, 2) memproses dan menerapkan informasi, 3) mencari kaitan dari berbagai informasi yang berbeda – beda, 4) menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah, 5) menelaah ide dan informasi secara kritis.

2. Jumlah soal MOTS pada soal ulangan harian (UH) geografi kelas XI IPS semester gasal tahun pelajaran 2019/2020

Data berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa jumlah soal MOTS terus mengalami peningkatan. Soal level kognitif MOTS diperlukan untuk menyeimbangkan soal berlevel HOTS.



**Gambar 2. Grafik analisis MOTS**

**Sumber:** Olah data analisis soal MOTS di SMA Negeri 7 Padang

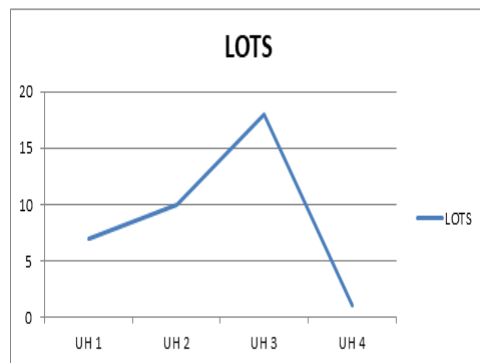
Pada gambar 2, menunjukkan bahwa soal MOTS pada ulangan harian (UH) pertama masih tergolong banyak, lalu pada ulangan selanjutnya mengalami penurunan, kemudian di ulangan selanjutnya terjadi kenaikan jumlah soal dan pada ulangan terakhir kembali mengalami penurunan soal.

Pada soal MOTS level soal yang diberikan berupa C2 (memahami) dan C3 (mengaplikasikan), yaitu soal dilevel tersebut kurang membantu siswa untuk mengasah kemampuannya dalam berpikir dan mengembangkan kreativitas. Banyaknya Jumlah soal MOTS pada soal ulangan harian geografi akan membuat pola berpikir siswa terhadap soal HOTS berkurang dikarenakan tidak terlatihnya siswa dalam mengerjakan soal yang memerlukan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Menurut Buchori (2007), pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para siswanya untuk suatu profesi atau jabatan, tetapi

untuk menyelesaikan masalah – masalah dalam kehidupan sehari – hari. Pada kenyataannya, kemampuan berpikir analisis siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan laporan Mckinsey Indonesian’s Today dan sejumlah data rangkuman Kementerian Pendidikan dan kebudayaan menyebutkan hanya 5% dari pelajar Indonesia yang memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi, sedangkan sebagian besar pelajar Indonesia lainnya hanya memiliki kemampuan sampai pada taraf mengetahui. Penyebab adanya hal tersebut dikarenakan pembelajaran di sekolah kurang menuntut siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Siswa terbiasa dilatih untuk menghafal, sehingga keaktifan dan kemampuan daya berpikir kritisnya tidak berkembang, (Dwiyanti, 2017).

3. Jumlah soal LOTS pada soal ulangan harian (UH) geografi kelas XI IPS semester gasal tahun pelajaran 2019/2020

Hasil dari analisis soal *Lower Order Thinking Skill* (LOTS) dalam ulangan yaitu terdapat sebanyak 21% dari total keseluruhan soal selama satu semester, untuk soal – soalnya masih berada pada level C1 (mengingat) yang diujikan. Pada hasil temuan yang diperoleh peneliti menggambarannya sebagai berikut:



**Gambar 3. Grafik analisis LOTS**

**Sumber: Olah data analisis soal LOTS di SMA Negeri 7 Padang**

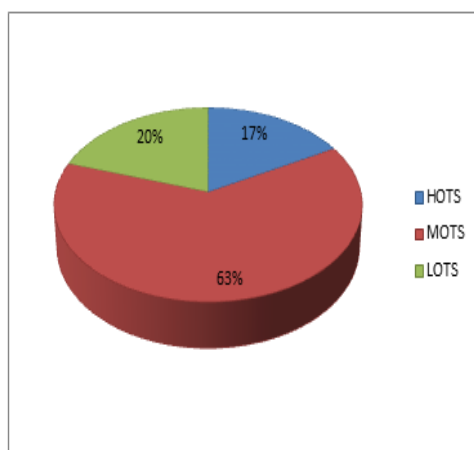
Pada gambar 3, menunjukkan bahwa jumlah soal LOTS mengalami kenaikan dan penurunan. Pada ulangan harian (UH) pertama jumlah soal LOTS yang diberikan masih sedikit, kemudian diulangan kedua dan ketiga mengalami kenaikan jumlah soal dan pada ulangan terakhir terjadi penurunan.

Soal LOTS yang berada pada level C1 (mengingat) merupakan soal yang tidak dapat membantu siswa dalam mengasah kemampuan berpikir kritis. Permasalahan kompetensi siswa dalam berpikir analisis terjadi pada pembelajaran geografi di SMA. Pembelajaran geografi mencakup pendekatan, prinsip, dan aspek geografi yang dikaitkan dengan fenomena yang ada di kehidupan sehari – hari. Menghafal merupakan kebiasaan yang dilakukan siswa dalam mempelajari suatu konsep atau materi geografi yang hanya akan menimbulkan pengetahuan yang bersifat mudah terlupakan. Handoyo (2012) menjelaskan bahwa secara

faktual pembelajaran geografi di sekolah belum sesuai dengan fungsinya. Pertama, kurangnya penggunaan paradigma baru dan bermakna dalam pembelajaran untuk siswa. Kedua, fokus pembelajaran masih terletak pada aspek pengetahuan untuk menghadapi ujian, tidak mengajarkan peserta didik untuk membangun kompetensi. Hal ini mengakibatkan kemampuan siswa dalam berpikir, khususnya berpikir tingkat tinggi, kurang maksimal perkembangannya. (Dwiyanti, 2017). Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh, yaitu jumlah soal LOTS yang diujikan pada ulangan harian geografi kelas XI IPS semester gasal tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 20%, dimana didalamnya terdapat C1 (mengingat) yang berjumlah 21 soal. Kemampuan siswa seharusnya dapat lebih dikembangkan lagi dengan merangsang daya pikir siswa, mengingat tujuan dari pembelajaran geografi sendiri tidak hanya untuk meningkatkan pengetahuan saja, tetapi pada aspek keterampilan dan sikap diperlukan. Hal – hal tersebut tentu tidak dapat lepas dari belajar dan hasil belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengukur tujuan pelajaran yang telah diajarkan atau mengukur kemampuan siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar dari suatu mata pelajaran tertentu, (Abdullah, 2015).

## PENUTUP

Soal ulangan harian (UH) geografi yang sering muncul ialah soal dengan level MOTS. Berdasarkan hasil level kognitif yang telah dianalisis perkompetensi dasarnya, maka dapat diambil hasil penelitian terkait soal ulangan harian secara keseluruhan selama satu semester gasal pada kelas XI IPS tahun pelajaran 2019/2020 yang dipersentasekan sebagai berikut:



**Gambar 4. Grafik Persentase jumlah soal berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi**  
**Sumber: Olah data persentase HOTS, MOTS dan LOTS**

Analisis level kognitif soal ulangan harian (UH) geografi semester gasal kelas XI IPS SMA Negeri 7 Padang tahun pelajaran 2019/2020, dapat diketahui bahwa jumlah soal yang diujikan selama satu semester dominan berlevel *Middle Order Thinking Skill* (MOTS) dengan jumlah persentase sebanyak 63%, yaitu soal ulangan yang ada berada pada C2 (memahami) dan C3

(mengaplikasikan), sedangkan untuk soal *Lower Order Thinking Skill* (LOTS) dengan jumlah persentase sebanyak 20%, yaitu dengan level soal yang berada pada kategori C1 (mengingat) dan soal *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) memiliki persentase paling rendah yaitu sebanyak 17% dengan level soal yang berada pada kategori C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi) dan C6 (mencipta).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2015). Urgensi penilaian Hasil Belajar Berbasis kelas Mata pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah. *Lantanida Journal*, Vol. 3 No. 2, 14.
- Ambiyar. (2012). *Pengukuran tes dalam Pendidikan*. Padang: UNP Press.
- Dwiyanti, W. S. (2017). Peningkatan Kemampuan Guru Geografi SMA dalam Penulisan Soal Bentuk Pilihan Ganda Melalui Pelatihan di MGMP. *Jurnal Pendidikan*, Volume VII No: 02, 16.
- Giani. (2015). Analisis Tingkat Kognitif soal soal Buku Teks Matematika kelas VII berdasarkan Taksonomi Bloom. *Skripsi Pendidikan universitas Sriwijaya*, 10.
- Hikmah, S. (2019). HOTS (Higher Order Thinking Skill) dan kaitannya dengan

kemampuan literasi sains pembelajaran IPS SD. *Publikasiilmiah*, 9.

Setiawati, W. (2018). *Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi*. . Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Slameto, D. (1995). *Belajar dan faktor - faktor mempengaruhinya*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.

Suparno, S. A. (2000). *Membangun kompetensi belajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen pendidikan nasional.

Widana, I. W. (2017). *Modul Penyusuna soal HOTS*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendiidikan dan Kebudayaan

Widodo, W. I. (2017). Peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa dengan metode problem based learning pada siswa kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo kulon progo tahun pelajaran 2012/2013. . *jurnal fisika indonesia no: 49, vol XVII, edisi april 2013 ISSN: 1410-2994*, 12.